

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang berjudul “Penerapan Metode *Problem Solving* pada Mata Pelajaran Mektek untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan DPIB SMKN 2 Wonosari” pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Keaktifan siswa meningkat setelah penerapan model pembelajaran *Problem Solving*, baik dalam kegiatan individu ataupun kelompok. Penjelasan di atas dapat didukung dengan analisis data observasi selama proses pembelajaran dengan persentase kenaikan keaktifan sebagai berikut: Siklus I termasuk kategori cukup aktif dengan persentase 57.5%, siklus II termasuk kategori aktif dengan persentase 70%, dan termasuk kategori aktif dengan persentase siklus III 76.45%.
2. Penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mektek Kelas X Bidang Keahlian DPIB SMKN 2 Wonosari tahun ajaran 2018/2019. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 31,3 % dengan rerata skor 73,918, dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimum sebanyak 10 siswa. Pada siklus II persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 50 % dengan rerata skor 76,015 dan jumlah siswa meningkat menjadi 16 siswa. Pada siklus terakhir meningkat menjadi 81,3 % dengan rerata skor 80,387 dan siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum sebanyak 26 siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian menggunakan metode *Problem Solving* pada mata pelajaran Mektek yang diperoleh selama tiga siklus, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Bagi Siswa

Siswa hendaknya ikut berperan aktif dalam upaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif di kelas dengan metode pembelajaran yang berbeda yang bertujuan agar pembelajaran dapat tercapai dan materi yang sedang disampaikan mudah diserap oleh siswa dengan mengurangi aktivitas yang bersifat negatif.

2. Saran Bagi Sekolah

Metode *problem solving* cocok digunakan pada mata pelajaran Mektek, sehingga perlu diterapkan pada mata pelajaran yang lain. Penerapan metode ini dapat melatih siswa dalam kerjasama tim, memancing keaktifan siswa, dan mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti, penelitian selanjutnya perlu diterapkan dengan media yang dapat mendukung pembelajaran dikelas agar dapat memanfaatkan fasilitas sekolah yang sudah disediakan.